



► Antisipasi demam berdarah

RS Wirosaban Siaga

Oleh Jumali
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wirosaban Kota Jogja, melakukan sejumlah persiapan untuk menghadapi kemungkinan peningkatan pasien demam berdarah (DB). Diperkirakan penyakit ini akan mencapai puncaknya pada Desember-Januari mendatang.

Direktur RSUD Wirosaban, Kota Jogja, Mulya Hartana, Selasa (4/11), mengatakan, untuk mengantisipasi membludaknya pasien, telah disiapkan tambahan perawat, 42 buah tempat tidur tambahan, cairan obat dan tambahan ruangan yang memungkinkan untuk dipakai.

"Selain itu, kami juga telah menjalin kerjasama dengan distributor obat, untuk mempermudah penyaluran dan pengadaan *infuse set*, yang biasanya banyak dikonsumsi oleh pasien DB terutama anak-anak," katanya, kepada *Harian Jogja*.

RSUD Wirosaban terang dia,

“Diperkirakan jumlah penderita tahun ini akan meningkat karena masih kurangnya kesadaran akan sanitasi dari masyarakat”

Mulya Hartana
 Direktur RSUD Wirosaban

akan mengoptimalkan beberapa ruangan yang kosong. Di tempat tersebut saat ini memiliki 7 kamar VIP, 24 kamar Kelas I, 47 kamar kelas II dan 46 kamar kelas III. Sedangkan tenaga kesehatan yang dimiliki 320 orang dan 190 diantaranya Pegawai Negeri Sipil (PNS).

"Khusus untuk kelas III, yang biasanya ditempati oleh pasien yang terjangkit DB dan rata-rata anak-anak, akan ada 15 bed tambahan lagi," terang dia.

Data yang ada di RS tersebut selama sebulan terakhir tercatat sebanyak 5 pasien yang dirawat karena DB. Sedangkan untuk puncak DBD tahun lalu terjadi pada Desember dengan 50 kasus selama sebulan.

"Diperkirakan jumlah penderita tahun ini akan meningkat karena kondisi curah hujan tidak me-

mentu dan kurangnya kesadaran akan sanitasi dari masyarakat," ujarnya.

Untuk itu Mulya menghimbau masyarakat untuk meningkatkan kebersihan dan melakukan pemberantasan sarang nyamuk dengan cara menutup, menguras dan mengubur.

Mulya menambahkan, khusus tarif yang diberlakukan oleh pihaknya, masih mengacu pada Peraturan daerah (Perda) Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta No 11/2000 tentang tarif retribusi pelayanan kesehatan pada RSUD.

Besaran tarif rawat jalan Rp4.500, biaya kamar, untuk kelas III yang semula hanya Rp12.700 per hari, sedangkan untuk kelas II yang harganya Rp27.000 per hari, kelas I Rp65.000 per hari dan biaya kamar untuk VIP yang berkisar pada besaran Rp90.000 hingga Rp150.000.

lko
 kti Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 23 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005